

Hubungan Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap terhadap Ketersediaan Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Dompu

Ratna Christiana Hartanti¹, Astri Sri Wariyanti², Erna Adita Kusumawati³

¹RSUD Dompu

Jl. Kesehatan No 1 Dompu

^{2,3}Prodi Manajemen Informasi Kesehatan

STIKes Mitra Husada Karanganyar

Jl. Brigjen Katamso Barat, Gapura Papahan Indah, Papahan

Kec. Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57722

E-mail: ²astrimhk@gmail.com, ³ernaadita@gmail.com

Abstract

Medical records must be filled in and once filled in must be immediately returned to the medical record section on time and in accordance with existing regulations. The minimum service standard in the dimensions of quality of effectiveness, comfort and efficiency of providing outpatient files is less than 10 minutes. The purpose of this study was to determine the relationship between the timeliness of returning inpatient medical record files to the accuracy of providing outpatient medical record files at Dompu Regional Hospital. This type of research is analytical observation with a cross sectional approach. The population is 600 medical record files, and 86 samples use the simple random sampling technique manually. How to collect data by observation using checklists and unstructured interviews. The data analysis of this study is a univariate and bivariate analysis, The results of this study returned 32 inpatient files (37.2%) on time and 54 files (62.8 %) were not on time and for the provision of outpatient medical record files 33 files (38.4%) on time 53 files (61.6%) were not on time. Based on the chi square test, it can be concluded that there is a relationship between the timeliness of returning inpatient medical record files and the accuracy of providing outpatient medical record files at Dompu Regional Hospital.

Keywords: Accuracy, Returns, Provision.

Abstrak

Rekam medis harus diisi dan setelah diisi harus segera dikembalikan ke di bagian rekam medis tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang ada. Standar pelayanan minimal dalam dimensi mutu efektivitas, kenyamanan dan efisiensi penyediaan berkas rawat jalan adalah kurang dari 10 menit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap terhadap ketepatan penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Dompu. Jenis penelitian ini adalah observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 600 berkas rekam medis, *sample* sebanyak 86 berkas menggunakan teknik *simple random sampling* secara manual. Cara pengumpulan data dengan observasi menggunakan *checklist* dan wawancara tidak terstruktur. Analisis data penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat, hasil penelitian ini pengembalian berkas rawat inap 32 berkas (37,2%) tepat waktu Dan 54 berkas (62,8 %) tidak tepat waktu dan untuk penyediaan berkas rekam medis rawat jalan 33 berkas (38,4%) tepat waktu 53 berkas (61,6%) tidak tepat waktu. Berdasarkan uji chi square dapat disimpulkan ada hubungan antara ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap dengan ketepatan penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Dompu.

Kata Kunci: Ketepatan, Pengembalian, Penyediaan.

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan PP Nomor 47 Tahun 2021

Setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis, penyelenggaraan rekam medis tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan manajemen informasi kesehatan.

Rekam medis adalah sumber manajemen informasi kesehatan yang handal yang memuat informasi

yang cukup, tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya bagi semua rekaman pasien rawat jalan, rawat inap atau gawat darurat, dan pelayanan lainnya (Gunarti, 2019). Menurut Permenkes RI No 24 tahun 2022 rekam medis adalah dokumen yang berisikan identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Rekam medis menyimpan informasi penting tentang kesehatan pasien sehingga menjadi alat komunikasi antarprofesional kesehatan pemberi pelayanan pasien dan. Selain itu rekam medis merupakan alat komunikasi tertulis antarprofesi dalam melakukan asuhan keperawatan pasien dan antarprofesi yang terkait. Semua profesi yang melakukan asuhan keperawatan mencatat kegiatannya dalam rekam medis sesuai dengan yang ditentukan oleh undang-undang.

Sebagai contoh ada informasi terkait alergi obat A pada seorang pasien, hal ini ditulis direkam medisnya sehingga informasi ini dapat dibaca oleh profesi kesehatan yang lainnya sehingga dalam melakukan asuhan tidak memberikan terapi obat A tersebut kepada si pasien. Indikator mutu rekam medis tercermin dalam kelengkapan isinya, akurat, tepat waktu dan pemenuhan aspek hukum. Rekam medis harus diisi dan setelah diisi harus segera dikembalikan ke bagian rekam medis tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang ada (Gunarti, 2019).

Menurut PMK Nomor 129 Tahun 2008, standar pelayanan minimal dalam dimensi mutu, efektivitas, kenyamanan, dan efisiensi penyediaan berkas rawat jalan adalah kurang dari 10 menit. Dalam menjaga mutu rekam medis, RSUD Dompu mempunyai kebijakan dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang tertuang dalam SK kebijakan Penyelenggaraan Rekam Medis nomor 44/1334/MRMIK/RSUD/2022 pada poin ke-19 yang menyatakan bahwa berkas rekam medis harus segera dikembalikan dengan lengkap keruangan rekam medis maksimal 2 x 24 jam.

Penyediaan berkas rekam medis harus dapat mendukung pelayanan kesehatan yang bermutu, khususnya pada pelayanan rawat jalan (Herlambang, 2016). Pelayanan akan terhambat karena distribusi berkas rekam medis yang tidak sesuai, sehingga pelayanan terganggu. Penyediaan rekam medis

yang cepat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pasien. Semakin cepat penyediaan dokumen rekam medis sampai ke poliklinik maka semakin cepat pelayanan yang diberikan kepada pasien. Hal ini sejalan dengan salah satu manfaat rekam medis yaitu sebagai alat hubung antarprofesional kesehatan yang mengharuskan ketersediaan rekam medis dengan cepat dan tepat.

Penelitian Putri dkk (2021) menyebutkan bahwa keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap bulan Januari 2021 kembali ke unit rekam medis yaitu 65,51% atau sebanyak 57 berkas dari total sampel 87 berkas rekam medis rawat inap. Sedangkan penelitian Mela Nurillahi Firdaus dkk (2021) menyebutkan bahwa pengaruh ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap terhadap efektivitas pelayanan di RS X yaitu sebesar 50,4%. Dalam penelitian Ariyani dkk (2022) menyimpulkan bahwa salah satu faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan adalah rekam medis masih berada di ruang rawat inap saat pasien kontrol rawat jalan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Dompu pada bulan Agustus 2022 dari sebanyak 10 berkas rekam medis rawat inap didapatkan 6 (60%) berkas terlambat dikembalikan keruangan rekam medis. Hal tersebut tidak sesuai dengan salah satu indikator mutu rekam medis yaitu pengembalian berkas rekam medis rawat inap maksimal 2x24 jam. Dari 10 berkas sebanyak 6 berkas (60%) tersedia lebih dari 10 menit. Hal tersebut tidak sesuai dengan standar pelayanan minimal penyediaan berkas rekam medis yaitu 10 menit.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan adalah observasional analitik yaitu menganalisis hubungan antara ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dengan ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di RSUD Dompu. Pendekatan yang digunakan adalah cross sectional yaitu penelitian yang dilakukan pada saat bersamaan dan dalam satu waktu, antara ketepatan waktu pengembalian dan penyediaan berkas rekam medis rawat jalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap RSUD Dompu

No	Ketepatan waktu pengembalian	Jumlah	
		n	%
1.	Tepat	32	37,2
2.	Tidak Tepat	54	62,8

Berdasarkan tabel didapatkan bahwa dari 86 sampel yang digunakan dalam penelitian ini maka sebanyak 32 berkas atau 37,2 % berkas rekam medis rawat inap tepat waktu dikembalikan atau kurang dari 2x24 jam. Sedangkan sisanya sebanyak 54 berkas atau 62,8% dikembalikan ke bagian rekam medis tidak tepat waktu atau lebih dari 2x24 jam. Rata – rata pengembalian berkas rekam medis adalah 5 hari.

Tabel 2. Persentase Ketepatan Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Dompu.

No	Waktu Penyediaan	Jumlah	
		n	%
1.	Tepat	33	38,4
2.	Tidak Tepat	53	61,6

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 86 sampel berkas rekam medis yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 berkas atau 38,4% tepat waktu atau tersedia kurang dari sama dengan 10 menit, sedangkan sisanya sebanyak 53 berkas atau 61,6 % tidak tepat waktu atau lebih dari 10 menit. Rata-rata penyediaan berkas rekam medis rawat jalan adalah 13 menit 22 detik.

PEMBAHASAN

Kelengkapan Resume Medis

Berdasarkan Tabel1 didapatkan bahwa sebanyak 54 berkas atau 62,8 % dikembalikan tidak tepat waktu dan sisanya 32 berkas atau 37,2% dikembalikan dengan tepat waktu. Dari hasil observasi maka rata-rata lama waktu pengembalian berkas rekam medis dari ruang perawatan ke rekam medis adalah 5 (lima) hari. Dari sebanyak 54 berkas yang tidak tepat adalah berkas pengembalian dari ruang perawatan penyakit dalam sebanyak 19 berkas atau 35,2%, ruang perawatan bedah sebanyak 16 berkas atau 39,6%, ruang perawatan KBR sebanyak 12 berkas atau 22,2% ruang perawatan anak sebanyak 4 berkas atau 7,4%, ruang VIP B sebanyak 2 berkas

atau 3,7%, dan ruang perawatan VIP A sebanyak 1 berkas atau 1,9%.

Ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis dari ruang perawatan ke ruang rekam medis disebutkan juga dalam penelitian Septian (2022) hasil penelitian didapatkan bahwa 77 rekam medis (22,6%) yang tepat waktu dan 264 rekam medis (77,4%) tidak tepat waktu dikembalikan, dengan rata-rata lama waktu pengembalian 9 x 24 jam. Dalam penelitian Putri (2021) juga menyebutkan bahwa keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap bulan Januari 2021 kembali ke unit rekam medis yaitu 65,51 atau sebanyak 57 berkas dari total sampel 87 berkas rekam medis rawat inap. Dalam penelitian Padilah dkk (2019) juga menyebutkan terjadi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Ruang Teratai II di RSUD Leuwiliang sebanyak 78,36% terlambat.

Ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis dari ruangan perawatan ke ruang rekam medis terjadi pada beberapa penelitian. Disebutkan dalam Permenkes Nomor 129 Tahun 2008 disebutkan bahwa salah satu indikator mutu rekam medis adalah tercapainya Standar Minimal Pelayanan pengembalian berkas rekam medis rawat inap 2 x24 jam sebesar 100 %.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perawat dan petugas rekam medis didapatkan hasil bahwa penyebab terjadinya ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap antara lain adalah DPJP belum mengisi resume medis sehingga berkas belum dapat dikembalikan ke bagian rekam medis. Hal ini juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Septian, Putri dan Padilah (2019) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis adalah resume medis belum dilengkapi dan belum ditanda tangani sehingga harus menunggu DPJP mengisi dengan lengkap baru kemudian dikembalikan ke rekam medis. Dalam upaya untuk mengatasi tingginya angka ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis perlu adanya sosialisasi kembali kepada DPJP melalui Komite Medis tentang pentingnya kelengkapan dan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis keruang rekam medis hal tersebut sesuai dengan Gunarti (2019) yang menyebutkan bahwa rekam medis harus diisi dan setelah diisi harus segera dikembalikan ke bagian rekam medis tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang ada.

Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2022). Rekam medis adalah sumber manajemen informasi kesehatan yang handal yang memuat informasi yang cukup, tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya bagi semua rekaman pasien rawat jalan, rawat inap atau gawat darurat dan pelayanan lainnya. Rekam medis merupakan alat komunikasi antarprofesional kesehatan. Indikator mutu rekam medis tercermin dalam kelengkapan isinya, akurat, tepat waktu dan pemenuhan aspek hukum. Rekam medis harus diisi dan setelah diisi harus segera dikembalikan ke bagian rekam medis tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang ada (Gunarti, 2019).

Ketepatan Penyediaan Berkas Rekam medis rawat jalan

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan bahwa sebanyak 53 berkas atau 61,6% waktu tersedia rekam medis lebih dari 10 menit sedangkan sebanyak 33 berkas atau 38,4% tersedia secara tepat waktu atau kurang dari 10 menit. Penyediaan berkas rekam medis rawat jalan dihitung dimulai dari *tracer* tercetak hingga berkas rekam medis tersebut tersedia di meja untuk didistribusikan ke ruangan poliklinik tujuan. Dari hasil observasi didapatkan bahwa rata-rata penyediaan berkas rekam medis rawat jalan adalah 13 menit 22 detik. Dari 53 berkas rekam medis tersedia lebih dari 10 menit sebanyak 14 berkas atau 31,5% poliklinik bedah, 13 berkas atau 20,0% poliklinik penyakit dalam dan poliklinik kandungan, 6 berkas atau 9,2 % poliklinik anak, 3 berkas atau 4,6% poliklinik saraf dan umum, dan 1 berkas atau 1,5 % poliklinik paru.

Ketidaktepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan juga terjadi dalam penelitian Wanara dkk (2020) disebutkan bahwa rata-rata waktu tunggu yang dibutuhkan untuk pasien baru rawat jalan di RSUD Madani adalah 15 menit 45 detik dan pasien lama adalah 14 menit 16 detik dalam penelitian Hidayani dkk (2021) juga waktu penyediaan Berkas rekam medis yang melebihi standar pelayanan minimal (≤ 10 menit) yaitu 22 berkas rekam medis (48,89%), dengan waktu rata-rata pendistribusian 17,76 menit. Penelitian Wulandari (2020) rata-rata waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan adalah 11 menit. Berkas rekam medis yang memiliki rata-rata waktu penyediaan > 10 menit adalah sebanyak 48 berkas dan ≤ 10 menit adalah sebanyak 51 berkas.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian bahwa masih ada berkas rekam medis rawat jalan yang tidak tepat waktu. Hal tersebut tidak sesuai dengan aturan standar penyediaan rekam medis rawat jalan adalah ≤ 10 menit, dan rekam medis rawat inap ≤ 15 menit (Depkes RI, 2008). Dalam Permenkes 129/2008 disebutkan bahwa salah satu indikator mutu rekam medis adalah tersedianya berkas rawat jalan kurang dari 10 menit dengan standar pelayanan minimal adalah 100%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas penyimpanan berkas rekam medis (Petugas Filing) disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan ketidaktepatan penyediaan rekam medis rawat inap adalah berkas rekam medis masih diruangan perawatan atau belum dikembalikan ke ruang rekam medis sehingga petugas filing harus mengambil berkas rekam medis dari ruangan perawatan pasien.

Penyediaan berkas rekam medis harus dapat mendukung pelayanan kesehatan yang bermutu, khususnya pada pelayanan rawat jalan (Herlambang, 2016). Pelayanan akan terhambat dengan distribusi berkas rekam medis yang tidak sesuai, sehingga pelayanan terganggu dikarenakan pemeriksaan pasien harus berdasarkan ketersediaan berkas rekam medis. Penyediaan rekam medis yang cepat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pasien. Semakin cepat penyediaan dokumen rekam medis sampai ke poliklinik maka semakin cepat pelayanan yang diberikan kepada pasien. Hal ini sejalan dengan salah satu manfaat rekam medis sebagai alat hubung antarprofesional kesehatan yang mengharuskan ketersediaan rekam medis dengan cepat dan tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai p value pada uji statistik chi square adalah 0.000 yang artinya nilai p value < 0.005 . sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap dengan ketepatan penyediaan berkas rekam medis rawat jalan.

DAFTAR PUSTAKA

Awalina, Sakinah. dkk. 2021. Jurnal Analisis Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap BPJS terhadap Kelancaran Klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Melania Bogor.

- Jurnal Kesehatan Tambusai Volume 2, Nomor 4. ISSN: 2774-5848(online).
- BPJS Kesehatan. 2014. *Panduan Praktis Teknis Verifikasi Klaim BPJS Kesehatan*. Jakarta: Indonesia.
- _____. *Panduan Praktis Administrasi Klaim Fasilitas Kesehatan BPJS Kesehatan*. Jakarta: Indonesia.
- Departement Kesehatan RI, (2006). *Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta.
- Dzakiy, M. N., Sudalhar, S., dan Pratama, T. W. Y. 2020. Jurnal Pengaruh Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap terhadap Ketepatan Waktu Klaim BPJS di RSUD Sumberrejo. *Jurnal Hospital Science*.
- Gunarti, R. 2019. *Manajemen Rekam Medis di Layanan Kesehatan*. Yogyakarta : Thema Publishing.
- Hatta, Gemala, R. 2014. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Hanafiah, M. Yusuf dan Amri Amir, 1999. *Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan*, Kedokteran EGC, Jakarta.
- Ilyas, Yaslis. 2006. *Asuransi Kesehatan: Review Utilisasi, Manajemen Klaim dan Fraud (Kecurangan Asuransi Kesehatan)*. Jakarta: FKM UI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 129 tentang *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta
- _____. 2022. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 24 tentang *Rekam Medis*. Jakarta.
- _____. 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 26 tentang *Pedoman Inacbgs dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan*. Jakarta.
- _____. 2014. Permenkes RI Nomor 28 Tahun 2014 Tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional*.
- Melawati, Irna. 2021. *Jurnal Analisis Kelenkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap Guna Kelancaran Klaim JKN di Rumah Sakit Betha Medika*. Journal of Innovation Reseach and Knowledge Volume 1, Nomor 3 Agustus 2021. ISSN: 2798-3471(online).
- Muktami, Muchammad 2019. *Jurnal Hubungan Kelengkapan Resume Medis Dengan Kelancaran Klaim BPJS di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo*. Jurnal. Fakultas Ilmu Kesehatan: Universtas Esa Unggul.
- Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2021 tentang Rumah Sakit.
- Presiden RI, 2004. Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Jakarta: Indonesia.
- _____, 2009. Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta: Indonesia.
- _____, 2011. Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Jakarta: Indonesia.
- Rahmatiq, Chamy, dkk. 2020. *Jurnal Kelengkapan Berkas Rekam Medis dan Klaim BPJS di RSUD M Zein Painan*. Jurnal Kesehatan Medika Saintika. Volume 11, Nomor 1. ISSN: 2540-9611(online).
- Sugiarsi, Sri, dkk. 2018. *Bahan Ajar RMIK Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Kemenkes RI.
- Trapsilo, Sasikirana. 2021. *Jurnal Pengaruh Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap terhadap Ketepatan Waktu Klaim BPJS di RSUD Kota Madiun*. Stikes Bhakti Husada Mulia.
- Utami, Tri. (2016). *Jurnal Completeness Correlation of Medical Resume Inpatients Toward Continuity Claims BPJS at the Qadr Tangerang Hospital*. Jurnal. Fakultas Ilmu Kesehatan : Universtas Esa Unggul.
- Widjaya, Lily, 2018. *Modul 1A Manajemen Informasi Kesehatan (MIK)*. Jakarta : Universitas Esa Unggul.
- _____, Ariyanto YSB, Rumana NA, Yulia N , Putra DH. 2022. *Gambaran Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di RSUP Dr. Sitanala Kota Tangerang*. Jurnal Sains dan Teknologi (serial online). [Diunduh 2022 November 8]; Volume 1 No.2;

- Budi, S.C. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Tentang Profil Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Firdaus MN, Hidayanti M. 2021. Pengaruh Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap terhadap Efektivitas Pelayanan di RS X. *Jurnal Manajemen Kesehatan RS Dr Soetomo*. [Diunduh 2022 November 8]; Volume 7 No.2;
- Gunarti. Rina , S.K.M, MPH , 2019. *Manajemen Rekam Medis di Layanan Kesehatan*. Jakarta: Thema Publishing.
- Handayani E , Ilmi NW. 2021. Tinjauan Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Mangunjaya pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Indonesia* (serial online). [Diunduh 2022 November 8].
- Herlambang, Susantyo, 2016. *Manajemen Pelayanan Rumah Sakit*. Yogyakarta : Gosen Publishing.
- Lubis, Angita Nita.2009. *Gambaran Pengetahuan Rekam Medis*, Jakarta : FKM UI
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 24 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- _____. 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Putri AK, Sonia D. 2021. Efektivitas pengembalian berkas rekam medis rawat inap dalam menunjang kualitas laporan di Rumah sakit Bhayangkara Sartika Asih. *Jurnal Informasi Penelian* (serial online). [Diunduh 2022 November 8]; Volume 2 No.3;
- Rahmah S, Chotimah I, Dwimawati E. 2021. Analisis pengembalian berkas rekam medis Rawat Inap Ruang Teratai II di RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2019. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* (serial online). [Diunduh 2022 November 8]; Volume 4 No.1;
- Rumah Sakit Umum Dompu.2022. *SK Kebijakan Penyelenggaraan Rekam Medis No. 44/1334/MRMIK/RSUD/2022*. Dompu: Rumah Sakit Umum Dompu.
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang No. 29 Tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Pemerintah No. 47 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumhaskitan*. Jakarta: Republik Indonesia
- Rustiyanto, E. 2012. *Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ritonga ZA , Wannara AJ. 2020. Faktor- faktor Keterlambatan Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di RSU Madani Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda* (serial online).[Diunduh 2022 November 8]; Volume 5 No.1;
- Sugiarsi, Sri, dkk. 2018. *Bahan Ajar RMIK Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Kemenkes RI.
- Wulandari D , Purnama W, Deharja A. 2020. Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Berkas Rekam Medis RJ di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan* (serial online).[Diunduh 2022 November 8]; Volume 1 No. 3;
- Widjaya, Lily. 2017. *Manajemen Informasi Kesehatan II : Sistem dan Subsistem Pelayanan RMIK*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Dewi, Rosmala. 2017. *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (Manajemen Mutu Informasi Kesehatan II, Akreditasi,dan Manajemen Resiko)*. Jakarta.
- Dewi, Rosmala. 2017. *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (Manajemen Mutu Informasi Kesehatan II, Akreditasi,dan Manajemen Resiko)*. Jakarta.